RESEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR VIDEO ANIMASI KANAL YOUTUBE TEKOTOK SEGMEN "MANA BAPAKNYA"

SKRIPSI

Disajikan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:
SITI AINUN MUSYAROFAH
NIM. 30422096

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

RESEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR VIDEO ANIMASI KANAL YOUTUBE TEKOTOK SEGMEN "MANA BAPAKNYA"

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

SITI AINUN MUSYAROFAH

NIM. 30422096

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Ainun Musyarofah

NIM : 30422096

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"RESEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR VIDEO ANIMASI KANAL YOUTUBE TEKOTOK SEGMEN "MANA BAPAKNYA""** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2026

Yang Menyatakan,



Siti Ainun Musyarofah
NIM. 30422096

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Perum Graha Mulia No.A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Ainun Musyarofah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Siti Ainun Musyarofah
NIM : 30422096
Judul : **RESEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR VIDEO ANIMASI KANAL YOUTUBE TEKOTOK SEGMEN "MANA BAPAKNYA"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2026

Pembimbing,

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI AINUN MUSYAROFAH**

NIM : **30422096**

Judul Skripsi : **RESEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR VIDEO ANIMASI KANAL YOUTUBE TEKOTOK SEGMEN "MANA BAPAKNYA"**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 19 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Adi Abdullah Muslim M.A.Hum.	Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198601082019031006	NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 23 Oktober 2026
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini merupakan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu merupakan sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin: Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا◌َ=a		أ= ā
ا◌ِ=i	ا◌َ◌ْي=ai	إي= ī
ا=u	ا◌َ◌ْو=au	أو= ū

C. Ta' Martbutho

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.
Contoh:

فاطمة ditulis fāṭimah

D. *Syaddad* (tasyjid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut.
Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf *syamsiyah*" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, merupakan /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf *qamariyah*" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, merupakan /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan *apostof* /`/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ خَيۡرُ ٱلرَّٰزِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn

H. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

a. Ditulis kata per kata, atau

b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis syaikh al-Islam atau syaikhul Islam

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, pertolongan, dan kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sebuah perjalanan yang tidak selalu mudah, penuh cerita, air mata, doa, dan perjuangan, tetapi juga menghadirkan banyak pelajaran berharga tentang kesabaran, keikhlasan, serta arti sebuah dukungan. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjalanan penulis:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sapta Ahmad Soleh dan Ibu Puji Rahayu. Terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan alasan penulis untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Di balik setiap langkah yang penulis tempuh, terdapat doa, harapan, dan perjuangan Bapak dan Ibu yang begitu berarti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk membalas segala kebaikan dan membahagiakan Bapak dan Ibu. Gelar ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan terima kasih atas segala pengorbanan yang tak ternilai.
2. Kepada Kepada Mbah Kakung Djupri tersayang. Terima kasih atas doa, perhatian, bantuan, dan dukungan yang telah menjadi penyemangat penulis selama menempuh perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang berkah, dan kebahagiaan, serta membalas segala kebaikan Mbah Kakung..
3. Kepada keluarga besar penulis, baik yang berada di Yogyakarta, Lampung, maupun di mana pun berada. Terima kasih kepada Bulek Nurul, Om Kastono, Bulek Desi, Om Mian, serta seluruh keluarga besar atas doa, perhatian, semangat, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan menguatkan penulis hingga sampai pada tahap ini. Semoga segala kebaikan dibalas dengan kesehatan, kebahagiaan, rezeki yang luas, dan keberkahan oleh Allah SWT.

4. Kepada adik tersayang, Salwa Afiqoh, serta adik-adik penulis, Riswan, Riska, Rista, Disya, dan Yanwa. Terima kasih telah menjadi bagian dari semangat penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan pendidikan ini. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang mungkin sederhana, tetapi begitu berarti bagi penulis. Semoga kelak kita semua dapat tumbuh bersama, membahagiakan orang tua, dan menjadi kebanggaan keluarga.
5. Kepada sahabat seperjuangan Kamar 17, Mbak Putri, Khofifah, dan Hana Ariani. Terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka selama menjalani kehidupan di perantauan. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, menghadirkan tawa, dan saling menguatkan di tengah perjuangan. Bersama kalian, penulis belajar bahwa keluarga juga dapat ditemukan dalam persahabatan yang tulus. Semoga kebersamaan ini menjadi kenangan indah dan silaturahmi kita senantiasa terjaga.
6. Terima kasih kepada Rahmania, Nahdya, Hana, Rifatunnisa, Dinda, Lela, Nanda, Dwi, Saevia, Hilda, Nadia, Aghis, Nabila, Tiara, Windy, serta teman-teman alumni Angkatan 22 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan penulis. Kalian bukan sekadar teman, melainkan keluarga yang hadir dalam suka maupun duka. Semoga kenangan indah ini tetap terjaga dan silaturahmi kita senantiasa terjalin meski kelak berada di jalan yang berbeda.
7. Kepada keluarga perkuliahan penulis, Katokama, Nayla Safana, Rista, Azizah, Mbak Selly, dan Annisa. Terima kasih atas perhatian, bantuan, dan kebersamaan selama penulis berada jauh dari rumah. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menemani suka maupun duka, serta menghadirkan kehangatan di perkuliahan. Semoga segala kebaikan kalian dibalas dengan kebahagiaan dan persaudaraan kita senantiasa terjaga.
8. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim, Salwa, Hayatun, Sukma, Sulis, Wafiq, Tasya, Inayah, Risqi, Winda, Hapsari, dan angkatan 23 Ponpes Luqman hakim lainnya. Terima

kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama penulis menjalani perkuliahan dan kehidupan di pondok pesantren. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, saling menguatkan, serta menghadirkan kenangan berharga dan makna persaudaraan dalam perjalanan ini. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga Pondok Pesantren Luqman Hakim lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

9. Kepada Fifi Aulia Rani. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir. Semoga perjuangan kita membuahkan hasil terbaik dan menjadi kenangan berharga.
10. Kepada teman-teman seperjuangan KPI Angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan selama perkuliahan. Semoga kita sukses meraih cita-cita di jalan masing-masing.
11. Kepada dosen pembimbing skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran Bapak dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak menjadi amal jariyah dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.
12. Kepada dosen wali, Ibu Mukoyimah, M.Sos. Terima kasih atas bimbingan dan perhatian Ibu selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ilmu dan kebaikan Ibu senantiasa membawa keberkahan dan manfaat bagi banyak orang.
13. Kepada almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi tempat menimba ilmu dan pengalaman berharga. Semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat dan almamater senantiasa melahirkan generasi berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

14. Terakhir, kepada diri sendiri.Terima kasih telah bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah bertahan dan berjuang melewati segala lelah, air mata, keraguan, dan kesulitan hingga skripsi ini selesai. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa dengan doa, kesabaran, dan usaha, diri ini mampu melewati setiap tantangan tanpa menyerah. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang baik, membanggakan kedua orang tua, dan membawa manfaat bagi sesama. Selamat telah sampai di titik ini, terima kasih karena tetap bertahan meski menyerah terasa lebih mudah.

MOTTO

اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٣

“Wa tawaṣau bil-ḥaqqi wa tawaṣau biṣ-ṣabr.”

Artinya: “Saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

(QS. Al-'Asr [103]: 3)

ABSTRAK

Siti Ainun Musyarofah. 2026. *Analisis Resepsi Mahasiswa KPI terhadap Pesan Dakwah dalam Humor Satir Video Animasi Kanal YouTube Tekotok Segmen "Mana Bapaknya".* Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Kata Kunci: analisis resepsi, mahasiswa KPI, nilai dakwah, humor satir, Stuart Hall, Tekotok.

Perkembangan media digital menghadirkan beragam konten hiburan yang dapat memuat kritik sosial dan dimaknai melalui nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk humor satir dalam video animasi kanal YouTube Tekotok segmen *"Mana Bapaknya"* serta menganalisis resepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap nilai-nilai dakwah yang diinterpretasikan dari tayangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* dan teori analisis resepsi model *encoding-decoding* Stuart Hall. Informan penelitian berjumlah delapan mahasiswa KPI yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi digital.

Hasil analisis menunjukkan empat bentuk humor satir, yaitu ironi sebagai bentuk yang paling banyak ditemukan, diikuti hiperbola, alegori, dan sarkasme. Bentuk-bentuk tersebut mengangkat kritik terhadap perilaku dan persoalan sosial. Nilai-nilai yang dapat dikaitkan dengan dakwah meliputi akhlak, seperti tanggung jawab, berbuat baik kepada kerabat, keteladanan, dan tolong-menolong, serta syariah berupa larangan memperoleh harta secara batil. Hasil analisis resepsi menunjukkan bahwa pemaknaan mahasiswa cenderung berada pada posisi dominan-hegemonik dan negosiasi, sedangkan posisi oposisi bukan kecenderungan utama. Mahasiswa umumnya menerima nilai-nilai yang diidentifikasi peneliti, tetapi sebagian memberikan penyesuaian berdasarkan pandangan dan pengalaman mereka, terutama terkait ketajaman sindiran, pola pengasuhan, dan pembagian tanggung jawab keluarga. Keterkaitan tayangan dengan nilai dakwah merupakan hasil analisis peneliti terhadap dialog dan konteks cerita, bukan pernyataan mengenai niat kreator.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa humor satir dalam video animasi *"Mana Bapaknya"* dapat dikaji sebagai ob-

jek pemaknaan nilai-nilai dakwah melalui kritik terhadap perilaku dan persoalan sosial. Resepsi mahasiswa KPI menunjukkan bahwa audiens berperan aktif dalam memaknai tayangan, dengan kecenderungan menerima nilai-nilai yang diidentifikasi peneliti sekaligus menyesuaikannya berdasarkan pandangan dan pengalaman masing-masing.

ABSTRACT

Siti Ainun Musyarofah. 2026. Analysis of KPI Students' Reception of Da'wah Messages in Satirical Humour from the Animated Video of the YouTube Channel Tekotok Segment “Where's the Father?”. Thesis. Islamic Communication and Broadcasting Study Programme, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Keywords: reception analysis, KPI students, da'wah values, satirical humour, Stuart Hall, Tekotok.

The development of digital media has introduced a variety of entertainment content that can contain social critiques and be interpreted through religious values. This research aims to identify the forms of satirical humour in the animated video of the YouTube channel Tekotok segment “Where's the Father?” and analyse the reception of Islamic Communication and Broadcasting (KPI) students towards the da'wah values interpreted from that presentation.

This study employs a qualitative approach with a field research type and the encoding-decoding reception analysis theory by Stuart Hall. The research informants consisted of eight KPI students selected through purposive sampling technique. Data were collected through in-depth interviews, literature studies, and digital documentation.

The analysis results show four forms of satirical humour: irony as the most commonly found form, followed by hyperbole, allegory, and sarcasm. These forms raise critiques of behaviour and social issues. The values that can be associated with da'wah include ethics, such as responsibility, doing good to relatives, exemplary conduct, and mutual assistance, as well as sharia regarding the prohibition of acquiring wealth unlawfully. The reception analysis results indicate that the students' interpretations tend to occupy a dominant-hegemonic and negotiated position, while the oppositional position is not the main tendency. Generally, students accept the values identified by the researcher, although some make adjustments based on their views and experiences, particularly concerning the sharpness of satire, parenting patterns, and family responsibility sharing. The connection between the presentation and da'wah values is a result of the researcher’s analysis of the dialogue and story context, rather than a statement regarding the creator's intentions.

Based on these results, it can be concluded that satirical humour in the animated video “Where's the Father?” can be examined as an object for interpreting da'wah values through critiques of behaviour and social

issues. The reception of KPI students demonstrates that the audience plays an active role in interpreting the presentation, with a tendency to accept the values identified by the researcher while also adjusting them based on their individual views and experience.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Resepsi Mahasiswa KPI terhadap Pesan Dakwah dalam Humor Satir Video Animasi Kanal YouTube Tekotok Segmen 'Mana Bapaknya'." Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti terhadap penggunaan humor satir sebagai sarana penyampaian pesan dakwah di media digital, khususnya melalui video animasi di YouTube. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memahami bagaimana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memaknai pesan dakwah yang disampaikan melalui humor satir dalam segmen "Mana Bapaknya" pada kanal YouTube Tekotok. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah wawasan mengenai komunikasi dakwah di era digital, terutama dalam kaitannya dengan penerimaan dan pemaknaan pesan oleh audiens.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Mukoyimah, M.Sos. yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengen-

yam pendidikan perkuliahan.

4. Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dimas Prasetya, MA yang telah membagikan ilmu dan arahannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan.
5. Kepada Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing akademik saya, terimakasih ibu atas arahan dan bimbingannya selama ini, semoga senantiasa diberi kesehatan, kemudahan untuk segala urusannya, aamin.
6. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, kesabaran, dan perhatian yang telah diberikan.
7. Seluruh civitas akademika dan segenap mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
MOTTO ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xvi**
KATA PENGANTAR ..... **xviii**
DAFTAR ISI ..... **xx**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. TINJAUAN PUSTAKA 9
F. Metode Penelitian 21
G. Sistematika Penulisan 29
BAB II LANDASAN TEORI **31**
A. HUMOR SATIR 31
B. Pesan Dakwah 38
C. Media Digital sebagai Hiburan dan Ruang Pemaknaan Nilai Dakwah 42
D. Analisis Resepsi Stuart Hall 44
BAB III GAMBARAN UMUM VIDEO ANIMASI TEKOTOK TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR SEGMEN "MANA BAPAKNYA" **48**

A. Gambaran Umum Animasi Tekotok Segmen “Mana Bapaknya”.....48
B. Bentuk Humor Satir dalam Penyampaian Pesan Dakwah pada Video Segmen “Mana Bapaknya” di Kanal Youtube Tekotok. 51
C. Hasil Wawancara Resepsi Mahasiswa KPI terhadap Pesan Dakwah dalam Humor Satir Video Animasi *Mana Bapaknya* 55
BAB IV ANALISIS RESEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM HUMOR SATIR VIDEO ANIMASI KANAL YOUTUBE TEKOTOK SEGMEN “MANA BAPAKNYA”.....76
A. Analisis Bentuk Humor Satir dalam Penyampaian Pesan Dakwah pada Video Animasi Tekotok Segmen “Mana Bapaknya”.....77
B. Analisis Resepsi Mahasiswa KPI terhadap Pesan Dakwah dalam Humor Satir Video Animasi Kanal YouTube Tekotok Segmen “Mana Bapaknya”.....95
2. Pemaknaan mahasiswa KPI terhadap keseluruhan video “Mana Bapaknya 105
BAB V PENUTUP 108
A. Kesimpulan.....108
B. Saran.....109
DAFTAR PUSTAKA.....111
LAMPIRAN.....119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bentuk Humor Satir dan Pesan Dakwah dalam Video Animasi Tekotok Segmen "*Mana Bapaknya"*.....51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....20
Gambar 2.2 proses *Encoding-Decoding*.....46
Gambar 3.1 Foto Profil YouTube Animasi Tekotok.....48
Gambar 3.2 Kanal YouTube Animasi Tekotok,
Segmen "Mana Bapaknya".....50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....120
Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... 121
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....124
Lampiran 4 Dokumentasi.....140
Lampiran 5 Lembar Pemeriksaan Skripsi 145
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....146

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi modern, arus informasi yang sangat luas sangat membantu komunikasi. Dari waktu ke waktu, teknologi modern semakin berkembang dengan cepat. Informasi sangat penting untuk kehidupan manusia, terutama dalam hal komunikasi. Kehidupan sosial bergantung pada data, yang memungkinkan individu dan kelompok berinteraksi satu sama lain.[1] Media sosial adalah platform online yang memungkinkan orang menjadi pembuat dan konsumen konten sekaligus berkolaborasi dan berbagi berbagai jenis informasi, seperti teks, gambar, video, dan konten interaktif. Oleh karena itu, media sosial sering digunakan sebagai alat komunikasi.[2] Ini adalah bagian dari kemajuan teknologi informasi yang terus membantu penggunanya menjaga kesehatan mental. Email, Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp, dan lainnya adalah contoh platform media sosial yang sedang berkembang.[3]

Penggunaan media sosial di Indonesia kembali meningkat pesat pada tahun 2025, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 26% dan mencapai 180 juta orang, atau 62,9% dari populasi. Sekitar 21 jam 50 menit masyarakat Indonesia menghabiskan setiap minggu untuk menggunakan media sosial, termasuk lebih dari tiga jam setiap hari untuk menonton video online.[4] Jumlah penggunaan media sosial yang signifikan ini menunjukkan bahwa platform internet memainkan peran yang signifikan dalam menentukan pola konsumsi informasi,

---

[1] Nurfitria Syintia and Arzam, "Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media Di Era Modern," *An-Nida'* 46, no. 1 (2022): hal. 86, https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i1.19245.

[2] Abdul Qadir, "Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)," *Al-Furqan: Jurnal Agama,Sosial, Dan Budaya* 3, no. 6 (2024): hal. 2715.

[3] Catur Suratnoaji, Nurhadi, and Yuli Candrasari, *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data* (Banyumas: Sasanti Institute, 2019), hal. 10.

[4] Simon Kemp, "Laporan Gambaran Umum Global Digital 2026," We Are Social, 2025, https://wearesocial.com/id/blog/2025/10/digital-2026-global-overview-report/.

termasuk penyebaran pesan keagamaan. Perkembangan teknologi media telah mengubah banyak hal, termasuk dakwah.

Pesan dakwah yang sebelumnya disampaikan secara konvensional kini dapat dikemas melalui berbagai media digital, termasuk animasi yang menarik dan mudah diakses. Animasi memiliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan melalui perpaduan unsur visual dan narasi sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh audiens.[5] Namun, tidak semua video animasi memuat pesan dakwah secara langsung. Dalam konteks ini, video animasi dapat menjadi sarana penyampaian pesan dakwah apabila di dalamnya terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penggunaan media digital sebagai sarana dakwah perlu dikaji berdasarkan pesan yang disampaikan serta cara audiens memaknai pesan tersebut.[6]

YouTube adalah salah satu platform yang paling efektif untuk menyebarkan konten dakwah.[7] Berdasarkan data hasil survei *We are Social* dan *Hootsuit* melalui Kompas.com, terlihat bahwa pengguna YouTube pada tahun 2025 berjumlah sekitar 151 juta orang di Indonesia, atau sekitar 53% dari populasi.[8] Ini menunjukkan bahwa YouTube telah berkembang menjadi tempat yang direncanakan untuk menyampaikan berbagai jenis pesan, termasuk dakwah, kepada masyarakat umum. Dibandingkan dengan media konvensional, platform ini

---

[5] Adam Hafidz Al Fajar, Ashri Ramadhan, and Sopian Hadi, "Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Video Animasi Tekotok Di YouTube Episode Tekotok Series Kenapa (Full Movie) Ft. Ustadz @Felixsiauw1453," *El-Fatih: Jurnal Dakwah Dan Penyuluan Islam* 3, no. 2 (2024): hal. 49.

[6] Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 157.

[7] Leon A Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), hal. 49.

[8] Bill Clinten and Wahyunanda Pertiwi, Kusuma, "Riset: Setengah Populasi Penduduk Indonesia Adalah Pengguna YouTube," Kompas.com, 2025, https://tekno.kompas.com/read/2025/11/28/17320027/riset-setengah-populasi-penduduk-indonesia-adalah-pengguna-youtube.

memungkinkan penyampaian pesan yang lebih variatif dan kreatif berkat fitur-fiturnya yang berbasis video.[9]

Media visual dapat menjadi salah satu sarana penyampaian pesan dalam komunikasi, termasuk komunikasi dakwah. Penyampaian pesan melalui media visual dapat membantu menarik perhatian audiens serta mendukung pemahaman terhadap pesan yang disampaikan. Dalam konteks dakwah, media digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam yang mengajak manusia kepada kebaikan, baik dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat. Oleh karena itu, penggunaan media visual dalam konten digital menarik untuk dikaji, terutama dalam melihat bagaimana audiens memaknai nilai-nilai yang berkaitan dengan dakwah.[10]

Seiring dengan perkembangan media, penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan komunikasi, salah satunya dengan menggunakan humor. Berdasarkan kajian literatur, humor dapat menciptakan suasana komunikasi yang lebih santai dan berpotensi membantu audiens dalam memahami pesan yang disampaikan.[11] Humor juga dapat dipadukan dengan satir, yaitu bentuk ungkapan yang menyampaikan kritik melalui sindiran, ironi, atau cara penyampaian tidak langsung. Selain berfungsi sebagai hiburan, satir dapat digunakan untuk menyoroti persoalan sosial dan mendorong audiens untuk merefleksikan realitas yang diangkat.[12] Dalam penelitian ini, humor satir dikaji sebagai pendekatan penyampaian pesan dalam video animasi Tekotok segmen “Mana

---

[9] Ummah Hidayatul Nurul, “PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAKWAH DI ERA DIGITAL,” *Jurnal Manajemen Dakwah* X, no. 1 (2022): hal. 163, http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd.

[10] Muhammad Abdullah, Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 15.

[11] Silvia Rahasti, Ahmad Zuhdi, and Fauzi, “Persepsi Masyarakat Terhadap Humor Dalam Ceramah Juru ADkwah Di Kumun Mudik,” *Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): hal. 48.

[12] Dimas Prasetyo Sudjatmiko and Didik Hariyanto, “Satire Dan Kritik Sosial Dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri,” no. 1 (2024): hal. 2.

Bapaknya", dengan fokus pada pesan dakwah yang terkandung di dalamnya serta cara mahasiswa KPI memaknai pesan tersebut.

Studi menunjukkan bahwa perkembangan media digital telah mendorong dakwah menjadi lebih komunikatif dan fleksibel, termasuk menggunakan humor. Terbukti bahwa humor memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya tarik pesan dan membantu audiens memahami prinsip-prinsip keislaman. Pesan yang disampaikan secara ringan, santai, dan tidak menggurui cenderung lebih diterima oleh audiens, terutama generasi muda.[13] Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa karena jangkauan yang luas dan kemampuan untuk menyediakan berbagai jenis konten, platform seperti YouTube berfungsi sebagai alat yang efektif untuk penyebaran dakwah. Penggunaan media ini memungkinkan penyampaian pesan yang lebih menarik melalui kombinasi gaya komunikasi visual, audio, dan suara yang sesuai dengan karakter audiens modern.[14]

Studi tambahan menunjukkan bahwa dakwah di media digital tidak hanya menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga menggunakan metode inovatif seperti narasi, simbol, dan gaya bahasa yang kontekstual. Karena pendekatan ini lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari, audiens mungkin lebih memahami pesan yang disampaikan. Studi lain menunjukkan bahwa tidak hanya isi pesan yang efektif, tetapi juga cara pesan dikirim. Dengan menggunakan visual, cerita, dan humor,

---

[13] Muhammad Yusuf and Suf Kasman, "Humor Dalam Pesan Dakwah," *Ju Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 1 (2025): hal. 1032-1034, https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7176.

[14] Rahmi Wahyuni and Siti Harahap, Rahma, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital : Study Literature Review," *An-Nadwah* 29 (2023): hal. 169-170.

pengemasan pesan dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan meningkatkan pemahaman pesan.[15]

Serangkaian penelitian tersebut menunjukkan bahwa humor dan media digital dapat digunakan sebagai pendekatan kreatif dalam komunikasi dakwah. Humor satir juga dapat menjadi sarana penyampaian kritik sosial melalui persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, objek penelitian ini merupakan konten animasi hiburan yang dikaji berdasarkan kritik sosial dan nilai-nilai yang dapat dihubungkan dengan ajaran Islam. Penelitian terdahulu umumnya membahas isi pesan dakwah, kritik sosial, dan penggunaan media digital, sedangkan penelitian mengenai resepsi audiens terhadap nilai-nilai dakwah dalam konten animasi hiburan masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa KPI memaknai pesan dakwah yang dikaji dalam video animasi Tekotok segmen “Mana Bapaknya” melalui perspektif analisis resepsi Stuart Hall.

Meskipun berasal dari latar akademik yang sama sebagai mahasiswa KPI, setiap individu tetap memiliki pemahaman, pengalaman, dan sudut pandang yang berbeda dalam memaknai pesan media. Menurut teori resepsi Stuart Hall, audiens berperan aktif dalam menerima, menafsirkan, dan memaknai pesan berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka. Tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memaknai pesan dakwah yang dikemas dengan humor satire dalam video animasi segmen "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana mahasiswa KPI memaknai humor satire di media

[15] Hikmah Fitriyani et al., “Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial (Studi Kasus Pada Channel Youtube Jeda Nulis Oleh Habib Husein Ja ’ Far),” *Jurnal Komunikasi Islam* 4, no. 1 (2023): hal. 78-83.

digital dan bagaimana humor satir digunakan sebagai media penyampaian dakwah kepada generasi muda.[16]

Pemilihan kanal YouTube Tekotok sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik kontennya yang memadukan humor, satir, dan kritik sosial dalam bentuk animasi digital yang dekat dengan gaya komunikasi generasi muda.[17] Melalui pendekatan tersebut, konten Tekotok menampilkan berbagai persoalan sosial dan moral yang dapat ditelaah relevansinya dengan nilai-nilai dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan satir dalam konten ini menarik untuk dikaji karena kritik disampaikan melalui humor dan sindiran, sehingga memungkinkan audiens memaknai pesan secara beragam. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menempatkan Tekotok sebagai media dakwah secara langsung, tetapi mengkaji pesan-pesan dalam video animasi segmen "Mana Bapaknya" yang dapat dihubungkan dengan nilai dakwah serta resepsi mahasiswa KPI terhadap pesan tersebut.

Secara khusus, segmen "Mana Bapaknya" dipilih karena mengangkat persoalan keluarga, tanggung jawab, dan relasi sosial yang dapat dikaji keterkaitannya dengan nilai-nilai dakwah, terutama dalam aspek akhlak dan moralitas.[18] Keterkaitan tersebut merupakan sudut pandang analitis peneliti dalam mengkaji kritik sosial yang ditampilkan, bukan klaim bahwa kreator secara sengaja menjadikan video tersebut sebagai konten dakwah. Salah satu contoh kritik sosial dalam segmen "Mana Bapaknya" adalah penggambaran sosok ayah yang mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga dan kurang

---

[16] Desnas Artanti and Aris Saefullah, "RESEPSI AUDIENS TERHADAP DAKWAH HUMANIS DI INSTAGRAM: ANALISIS KONTEN REFLEKTIF AKUN INSTAGRAM@ SANTOSIM," *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 9, no. 2 (2025): hal. 5-6.

[17] Winda Kustiawan et al., "Dakwah Satir Dalam Kanal YouTube Kartun @ Tekotok : Analisis Isi Dan Wacana Kritik Sosial," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): hal. 17702.

[18] Pajar Hatma Indra Jaya and dkk, *Bunga Rampai Dakwah Dan Transformasi Sosial Pembelajaran Dari Berbagai Daerah* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2023), hal. 54-55.

memberikan teladan yang baik bagi anak. Penggambaran tersebut dapat dikaji melalui nilai dakwah tentang tanggung jawab orang tua dalam membimbing dan menjaga keluarga. Selain itu, jumlah penonton dan pelanggan kanal YouTube Tekotok menunjukkan jangkauan konten yang luas sehingga menarik untuk dikaji dari perspektif resepsi audiens. Berdasarkan data Social Blade, kanal Tekotok bergabung di YouTube pada 3 Desember 2020 dan telah memperoleh jutaan pelanggan serta miliaran penayangan.[19] Jangkauan tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih Tekotok sebagai objek penelitian, sedangkan fokus penelitian diarahkan pada bagaimana mahasiswa KPI memaknai nilai-nilai yang dapat dihubungkan dengan dakwah dalam segmen "Mana Bapaknya".

Mahasiswa KPI merupakan kelompok audiens yang relevan untuk diteliti karena memiliki latar akademik yang berkaitan dengan komunikasi, media, dan dakwah, serta berada dalam lingkungan penggunaan media digital, termasuk YouTube. Dalam kajian teori resepsi, audiens dipandang sebagai pihak yang aktif menafsirkan pesan media berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan pandangan yang dimiliki. Oleh karena itu, pemaknaan mahasiswa KPI terhadap nilai-nilai dakwah yang dikaji dalam konten humor satir Tekotok menarik untuk diteliti. Penelitian ini tidak mengasumsikan bahwa seluruh mahasiswa KPI memiliki pemahaman yang sama, melainkan berupaya mengungkap keberagaman pemaknaan mereka terhadap kritik sosial dalam video animasi segmen "Mana Bapaknya".[20]

---

[19] "Profil YouTube Tekotok," Social Blade, 2019, https://socialblade.com/youtube/channel/UCFhzJ5UfoTlOxJT8xYoTuDw.

[20] Shinta Alimatul Islam and Mutrofin, "Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab," *Jurnal Kopis* 06, no. 01 (2023): hal. 3-4.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk humor satir dalam penyampaian pesan dakwah pada video "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok?
2. Bagaimana resepsi mahasiswa KPI terhadap pesan dakwah yang disampaikan dengan humor satir dalam video "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk humor satir dalam penyampaian pesan dakwah pada video "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok.
2. Mengetahui resepsi mahasiswa KPI terhadap pesan dakwah yang disampaikan dengan humor satir dalam video "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan penelitian tentang komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya tentang bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital dimaknai oleh mahasiswa sebagai audiens. Studi ini menekankan bahwa komunikasi dakwah tidak hanya terdiri dari proses penyampaian pesan; itu juga terdiri dari bagaimana pesan diterima, ditafsirkan, dan dipahami oleh audiens. Selain itu, penelitian ini meningkatkan penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan media digital sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah yang relevan dengan karakteristik mahasiswa di era digital. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk mengembangkan metode dakwah yang lebih kontekstual, fleksibel, dan sesuai dengan evolusi media komunikasi saat ini.

2. Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa KPI memaknai nilai-nilai yang diidentifikasi dalam video animasi berbasis humor satir

segmen "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana mahasiswa sebagai audiens menafsirkan pesan yang dikaitkan dengan nilai-nilai dakwah berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pandangan masing-masing. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bahan evaluasi untuk kreator konten dakwah digital untuk membuat pesan lebih menarik dan mudah diterima oleh generasi muda.
b. Referensi praktis bagi akademisi dan praktisi komunikasi tentang bagaimana memanfaatkan media animasi sebagai sarana dakwah. Penelitian yang akan datang akan memfokuskan pada analisis resepsi audiens terhadap pesan dakwah di media digital, khususnya pada konten satir berbasis humor.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teoritis

a. Humor Satir

Satir merupakan bentuk humor yang berangkat dari kekecewaan terhadap realitas dan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengandung kritik terhadap perilaku atau keadaan tertentu. Dalam kajian kebahasaan dan sastra, satir dapat dipahami sebagai bentuk humor yang bersifat menyerang atau mengkritik. Suatu humor dapat dikategorikan sebagai satir apabila memiliki dua unsur utama, yaitu adanya sasaran kritik berupa individu, perilaku, atau keadaan tertentu serta adanya penilaian terhadap sasaran tersebut berdasarkan nilai atau norma yang berlaku.[21]

Salah satu bentuk humor yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik adalah satir. Satir merupakan bentuk pengungkapan yang digunakan untuk menyoroti atau mengkritik perilaku, keadaan, maupun fenomena

[21] Salvatore Attardo (Ed.), *The Routledge Handbook of Language and Humor* (New York: Routledge, 2017).

tertentu melalui cara penyampaian yang mengandung humor, sindiran, atau ketidaksesuaian. Satir sebagai bentuk yang berkaitan dengan penggambaran dan penilaian terhadap berbagai ketidaksesuaian dalam kehidupan. Dengan demikian, humor satir tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan kelucuan, tetapi juga menyampaikan kritik terhadap persoalan yang menjadi sasaran.[22]

Humor satir dapat disampaikan melalui berbagai bentuk pengungkapan. Bentuk tersebut digunakan untuk membangun kelucuan sekaligus menyampaikan sindiran atau kritik. Dalam penelitian ini, bentuk humor satir dipahami melalui beberapa perangkat pengungkapan, yaitu ironi, parodi, hiperbola, sarkasme, dan alegori. Kelima perangkat tersebut digunakan untuk melihat bagaimana humor dan kritik dibangun dalam video yang diteliti.

1) Ironi

Ironi merupakan bentuk pengungkapan yang menunjukkan adanya perbedaan antara apa yang dikatakan dengan keadaan atau maksud yang sebenarnya. Dalam humor satir, ironi dapat digunakan untuk menyampaikan kritik secara tidak langsung melalui pertentangan antara ucapan dan kenyataan. Ironi sebagai salah satu unsur penting dalam pemaknaan humor satir karena pemahamannya bergantung pada konteks dan maksud di balik suatu ujaran[23]

2) Parodi

Parodi merupakan bentuk pengungkapan yang dilakukan dengan meniru gaya, bentuk, perilaku, atau karakteristik tertentu yang telah dikenal,

---

[22] Charles A. Knight, *The Literature of Satire*, *Αγαη*, vol. 8 (New York: Cambridge University Press, New York, 2019), 1–10.

[23] Paul Simpson, *On the Discourse of Satire Towards a Stylistic Model of Satirical Humour* (Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2003), 47–68.

kemudian mengolahnya dalam konteks yang berbeda. Peniruan tersebut dapat menghasilkan efek humor sekaligus digunakan untuk menyoroti atau mengkritik suatu keadaan. Dalam humor satir, parodi dapat membuat suatu persoalan terlihat melalui penggambaran yang berbeda dari bentuk aslinya.[24]

3) Hiperbola

Hiperbola merupakan bentuk ungkapan yang menyampaikan sesuatu secara berlebihan untuk memberikan penekanan atau meningkatkan intensitas makna. Dalam humor satir, hiperbola dapat digunakan untuk membuat suatu keadaan terlihat lebih menonjol sehingga menghasilkan efek humor sekaligus memperkuat kritik yang disampaikan.[25]

4) Sarkasme

Sarkasme merupakan bentuk pengungkapan yang mengandung celaan atau ejekan secara tajam. Sarkasme dapat berupa ungkapan yang tampak seperti pujian tetapi sebenarnya dimaksudkan sebagai celaan.[26] Sarkasme memiliki hubungan dengan ironi karena keduanya dapat menyampaikan makna yang berbeda dari makna literal, tetapi sarkasme cenderung lebih tajam dan bersifat mengejek. Colston juga membahas ironi dan sarkasme sebagai bentuk penggunaan bahasa yang pemahamannya berkaitan dengan konteks dan maksud penutur.[27]

5) Alegori

---

[24] Charles A. Knight, *The Literature of Satire*.

[25] Dan S. Norton, Peters Rushton, and M. H. Abrams, *A Glossary of Literary Terms Eleventh Edition*, *College Composition and Communication*, vol. 8 (Canada: Cengage Learning, 2013), 169, https://doi.org/10.2307/354930.

[26] Norton, Rushton, and Abrams, 8:188.

[27] Raymond W. Gibbs Jr. dan Herbert L. Colston, *The Cambridge Handbook of Irony and Thought* (Cambridge: Cambridge University Press, 20223), 234–49.

Alegori merupakan bentuk pengungkapan yang menyampaikan makna melalui cerita, tokoh, tindakan, atau peristiwa yang memiliki makna lain di balik makna literalnya. Alegori memiliki makna pada tingkat literal sekaligus menyampaikan makna kedua yang berkaitan dengan gagasan atau persoalan tertentu. Dalam humor satir, alegori dapat digunakan untuk menyampaikan kritik melalui cerita atau penggambaran tertentu yang memiliki makna lebih luas daripada yang tampak secara langsung.[28]

b. Pesan Dakwah

Pesan dakwah (maddah/*message*) adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u mereka. Sumber pesan dakwah termasuk Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya, ijtihad dan fatwa ulama, Al-Qur'an dan al-Hadis, dan apa pun yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u mereka.[29] Pesan dakwah biasanya merupakan proses mengajak orang untuk mengikuti ajaran Islam dengan melakukan perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Pesan tersebut disampaikan secara sistematis tergantung pada kebutuhan obyek dakwahnya.[30] Pesan dakwah dapat berupa aspek aqidah, syari'ah, dan akhlak.

Pengertian aqidah berasal dari kata " عَقَدَ – يَعْقِدُ – عَقْدًا – عَقِيدَةً" secara etimologis. Salah satu hubungan antara kata "aqdan" dan "aqidah" adalah keyakinan yang ditanamkan dengan kuat di dalam hati, yang mengikat dan mengandung perjanjian. Aqidah juga dapat berarti mengikat dua utas tali menjadi satu buhul. Akibatnya,

[28] Norton, Rushton, and Abrams, *A Glossary of Literary Terms Eleventh Edition*, 8:9–11.

[29] Kamaluddin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), hal. 117.

[30] Mifrohul Hana Chamami et al., *Pesan Dakwah Syair Lagu Serngenge Nyoto Karya K.H.R Asnawi* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2025), hal. 23.

akidah dapat didefinisikan sebagai keyakinan hati yang tanpa keraguan bagi mereka yang membuat pilihan moral. Aqidah, yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, adalah aturan dan prinsip iman yang termasuk dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, aqidah seseorang telah berkembang menjadi keyakinan hati mereka tentang kebenaran.[31]

Aqidah mengacu pada keyakinan terhadap Allah SWT dan semua hal yang harus diimani, seperti yang disebutkan dalam rukun iman. Aqidah berfungsi sebagai dasar yang membantu seseorang berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, keyakinan terhadap Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, dan qadha dan qadar adalah indikator aqidah. Keyakinan terhadap enam aspek tersebut menunjukkan seberapa banyak seseorang memahami dan menghayati ajaran Islam.[32]

Syari'ah adalah keseluruhan hukum dan peraturan Islam yang mengatur hubungan manusia satu sama lain dan dengan Tuhan. Dalam Islam, syari'ah sangat terkait dengan melakukan amal lahir atau nyata untuk mematuhi semua aturan atau hukum Allah.[33] Di bidang syari'ah, Islam mengajarkan cara beribadah yang termasuk berhubungan dengan Allah SWT (hablum minallah) dan dengan orang lain (hablum minannas). Yang pertama disebut ibadah mahdhah, yang mencakup shalat, zakat, puasa, dan haji; yang kedua disebut ibadah ghair mahdhah dan mu'amalah, dan mencakup ajaran tentang hal-hal tentang kehidupan sosial, ekonomi, politik, hukum, keluarga, dan aspek duniawi lainnya.

---

[31] Hj. Muliati, *Ilmu Akidah* (Parepare: Ipn Press, 2020), hal. 1-2.

[32] Ramli, *Ilmu Aqidah*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7 (Yogyakarta: Manggar Pustaka, 2023), hal. 1-2.

[33] Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *ILMU DAKWAH* (Jakarta Pusat: Prenada Media Group, 2019), hal. 98.

Syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji adalah lima fondasi Islam, juga disebut sebagai ibadah mahdhoh. Kelima hal ini membentuk iman seseorang.[34]

"Akhlak" berasal dari kata Arab jamak dari "khuluqun", yang berarti perangai atau moralitas, dan "khaliq", yang berarti pencipta, dan "makhluk", yang berarti diciptakan. Salah satu sifat yang kuat yang berakar pada diri seseorang adalah akhlak, yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu dengan cepat tanpa berpikir panjang. Jika diperhatikan dengan cermat, tampak bahwa definisi-definisi akhlak yang disebutkan di atas saling melengkapi satu sama lain. Akhlak adalah sifat yang kuat yang ada dalam jiwa dan terlihat dalam perbuatan lahiriah yang dilakukan dengan mudah, tanpa pertimbangan, dan yang sudah menjadi kebiasaan.[35]

Dalam agama Islam akhlaq mempunyai kedudukan yang tinggi sebgaimana dalam beberapa ayat dan hadis nabi:

1) Akhlak merupakan tema pokok dalam ajaran agama Islam. Rasulullah bersabda, "Orang mukmin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaqnya, dan orang yang paling baik di antara kamu adalah yang paling baik terhadap istrinya." (HR. Tirmizi)
2) Seseorang memiliki posisi yang lebih tinggi di akhirat karena memiliki akhlak yang baik. Rasulullah SAW bersabda, "Tiada sesuatu yang lebih berat timbangannya bagi seorang mukmin di hari kiamat selain keindahan akhlaq,

[34] Asep Syamsul M R, *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*, *Mimbar*, vol. 2 (Bandung: Romeltea, 2013), hal. 34.

[35] Adlan Sanur Tarihoran, *Akhlak Ditinjau Dari Berbagai Aspek* (Bukit Tinggi: IAIN Press, 2022), hal. 3.

sesungguhnya Allah keji terhadap orang yang keji mulut dan kelakuannya." (HR. Tirmizi)

3) Akhlak selalu terkait dengan ibadah mahdhah, seperti shalat, yang dapat mencegah perbuatan jahat. Pesan dakwah mengenai akhlak mencakup akhlak terhadap khalik dan makhluk.[36]

c. Analisis Resepsi

Analisis resepsi adalah teori dan teknik untuk mempelajari bagaimana audiens menerima dan memahami pesan media. Stuart Hall, pencipta teori ini, menjelaskan bahwa audiens di "*encoding*" dan di "*decoding*" pesan media oleh pembuatnya. Menurut perspektif ini, teks media, termasuk film, buku, televisi, dan media digital, tidak memiliki arti tunggal. Publik menciptakan makna saat mereka memahami pesan.[37] Analisis ini berfokus pada pengalaman dan pemirsaan audiens (penonton/pembaca) dan bagaimana pengalaman tersebut menciptakan makna, dalam upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana orang membaca teks media (cetak, elektronik, atau internet).[38] Proses pemaknaan khalayak dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

1) Posisi Dominan Hegemonik: Dalam kategori ini, audiens dapat memahami dan menerima pesan sesuai dengan kode dominan yang telah dibuat oleh pembuat dan pengirim pesan sejak awal.[39] Posisi dominan hegemonik terjadi ketika audiens

---

[36] Sokhi Huda, *Teori-Teori Dakwah* (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2022), hal. 57-58.

[37] Nawiroh Vera, *Analisis Resepsi Metode Riset Khalayak Media* (Yogyakarta: Depublish Digital, 2024), hal. 12-13.

[38] Ido Prijana Hadi, Megawati Wahjudianata, and Inri Inggrit Indrayani, *Komuniasi Massa* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hal. 177.

[39] Tania Damayanti, Rohmiati, and Wiwien Wirasati, *Pesan Komunikasi Edukasi Pada Iklan Di YouTube Dan Resepsi Khalayak* (Indramayu: CV.Adanu Abimata, 2025), 105–6.

memahami dan menerima pesan sesuai dengan makna yang telah dibentuk dan diharapkan oleh pembuat pesan. Audiens memaknai pesan sesuai dengan kode yang telah dibuat oleh komunikator sejak awal. Dengan demikian, pemaknaan audiens sejalan dengan makna yang disampaikan oleh komunikator.[40]

2) Posisi Negosiasi: Dalam kategori ini audiens menerima kode pesan yang diberikan oleh pembuat dan pengirim pesan, tetapi mereka dapat memilih mana saja pesan yang sesuai dengan mereka.[41] Posisi negosiasi terjadi ketika audiens menerima pesan yang disampaikan oleh pembuat pesan, tetapi tidak menerimanya secara keseluruhan. Audiens dapat memilih dan menyesuaikan bagian pesan yang dianggap sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka. Dengan demikian, audiens tidak sepenuhnya menerima maupun menolak pesan, melainkan membentuk pemaknaan melalui proses negosiasi antara makna yang disampaikan komunikator dan pemaknaan pribadi audiens[42]
3) Posisi Oposisi: Dalam kategori ini, audiens tidak menerima atau menolak kode pesan yang dikirim oleh pembuat atau pengirim pesan.[43] Posisi oposisi terjadi ketika audiens memahami pesan

[40] Okie Fajaruddin Patma and Silverius Djuni Prihatin, "Analisis Resepsi Stuart Hall Tentang Poster Silang Pinjam Antar Perpustakaan Sepatu Jolifa," *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan (2025),* 5, no. 1 (2025): 57–58.

[41] Damayanti, Rohmiati, and Wirasati, *Pesan Komunikasi Edukasi Pada Iklan Di YouTube Dan Resepsi Khalayak*, 105–6.

[42] Patma and Prihatin, "Analisis Resepsi Stuart Hall Tentang Poster Silang Pinjam Antar Perpustakaan Sepatu Jolifa," 57–58.

[43] Damayanti, Rohmiati, and Wirasati, *Pesan Komunikasi Edukasi Pada Iklan Di YouTube Dan Resepsi Khalayak*, hal. 105-106.

yang disampaikan, tetapi tidak menerima makna yang ditawarkan oleh pembuat pesan. Audiens memberikan pemaknaan yang berbeda atau berlawanan berdasarkan sudut pandang, pengalaman, dan pemahamannya sendiri. Dengan demikian, pemaknaan audiens bertentangan dengan makna yang telah dibentuk oleh komunikator[44]

2. Penelitian Yang Relevan

a. Evan Ardine Kuncara dan Fajar Junaedi (2025).

Penelitian ini berjudul "Analisis Resepsi Khalayak tentang Komedi dan Dakwah dalam Konten Pemuda Tersesat di YouTube". Dengan menggunakan teori *Encoding Decoding* Stuart Hall untuk melihat bagaimana audiens memaknai pesan dakwah yang dikemas dalam komedi. Penemuannya menunjukkan bahwa sebagian besar informan menerima pesan dakwah tersebut secara dominan karena dianggap ringan dan sesuai dengan karakter generasi muda, meskipun ada beberapa informan yang menafsirkannya secara negosiasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas bagaimana pesan dakwah diterima dalam kemasan humor di media digital. Namun, penelitian sebelumnya berfokus pada komedi dialog dalam konten Pemuda Tersesat, sedangkan penelitian ini berfokus pada humor *satire* berbasis animasi dalam kanal YouTube Tekotok segmen "Mana Bapaknya" dengan mahasiswa KPI sebagai informan penelitian.[45]

---

[44] Patma and Prihatin, "Analisis Resepsi Stuart Hall Tentang Poster Silang Pinjam Antar Perpustakaan Sepatu Jolifa," 57–58.

[45] Evan Ardine Kuncara and Dr. Fajar Junaedi S.Sos., M.Si, "Analisis Resepsi Khalayak Tentang Komedi Dan Dakwah Dalam Konten Pemuda Tersesat Di Youtube," *UMS Library*, 2024, https://eprints.ums.ac.id/127179/.

b. Rahma Mardiana Kurniasih, Oktarina Puspita Wardani dan Aida Azizah (2023).

Penelitian ini berjudul "*Satire* Pada Kanal YouTube Santoon TV Serta Implikasinya Pada Materi Teks Anekdot Di Kelas X SMA". Dengan melihat bagaimana audiens memaknai pesan dakwah yang dikemas dalam konten media digital dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall (*encoding–decoding*). Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini melibatkan khalayak sebagai subjek aktif. Mereka tidak hanya menerima pesan, tetapi juga menafsirkannya berdasarkan latar belakang sosialnya, pengalamannya, dan pemahaman keagamaannya. Ini menghasilkan posisi dominan, perundingan, dan kontra. Penelitian menunjukkan bahwa, meskipun pesan dakwah dapat menarik perhatian generasi muda dengan cara yang inovatif di media digital, maknanya berbeda-beda. Penelitian ini sama-sama meneliti penerimaan pesan dakwah di platform digital dari sudut pandang teori resepsi. Namun, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada humor *satire* animasi dan pada mahasiswa sebagai audiens yang memiliki kemampuan interpretasi kritis yang lebih besar.[46]

c. Winda Kustiawan, Annisa Fatika, Hikmatul Fadhila, Zakaria Musa Lubis, Reti Miranda Deansyah (2025).

Penelitian ini berjudul "Dakwah *Satire* dalam Kanal YouTube Kartun @Tekotok: Analisis Isi dan Wacana Kritik Sosial". Dalam penelitian ini teori resepsi Stuart Hall digunakan untuk melihat bagaimana audiens memaknai pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital. Pendekatan ini melibatkan audiens sebagai subjek aktif dalam

[46] Rahma Mardiana Kurniasih, Oktarina Puspita Wardani, and Aida Azizah, "Satire Pada Kanal Youtube Santoon Tv Serta" 9, no. 2 (2024).

proses decoding pesan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian tersebut menemukan bahwa penerimaan pesan dakwah di media digital beragam sesuai latar belakang sosial, pengalaman, dan tingkat pemahaman keagamaan audiens. Ini menyebabkan posisi dominan, perundingan, dan oposisi. Penelitian ini sama-sama meneliti cara pesan dakwah dimaknai di platform digital dari sudut pandang resepsi. Namun, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada humor *satire* animasi dan pada mahasiswa sebagai kelompok audiens, yang memiliki kemampuan untuk memahami pesan dakwah secara lebih kritis dan berpikir kritis.[47]

d. Betirudin, Moehammad Iqbal Sultan, Muliadi Mau dan Fadeliyah Ikhwan (2025)

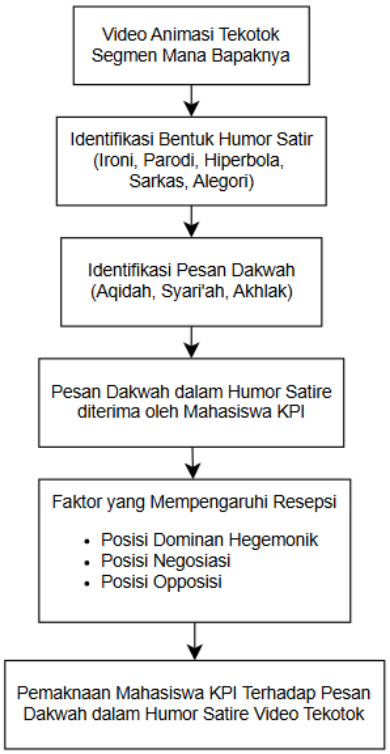
Penelitian ini berjudul "Humor Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika dalam Film Insya Allah Sah 2)". Dalam penelitian ini membahas bagaimana komedi religius menggunakan humor untuk menyebarkan pesan dakwah dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce (ikon, indeks, dan simbol). Hasilnya menunjukkan bahwa humor membuat pesan Islam lebih ringan, menarik, dan mudah diterima, terutama bagi remaja. Sama-sama mengkaji humor sebagai media dakwah, tetapi fokus penelitian ini berbeda, penelitian sebelumnya meneliti makna pesan dalam film, sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana mahasiswa memaknai pesan dakwah melalui humor *satire* animasi di media digital.[48]

---

[47] Kustiawan et al., "Dakwah Satir Dalam Kanal YouTube Kartun @ Tekotok : Analisis Isi Dan Wacana Kritik Sosial."

[48] Betirudin Betirudin et al., "Humor Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Dalam Film Insya Allah Sah 2)," *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu*

3. Kerangka Berfikir



(Gambar 1. Kerangka Berfikir)

Penelitian ini berfokus pada resepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap nilai-nilai yang dikaji dalam perspektif dakwah pada video animasi kanal YouTube Tekotok segmen "Mana Bapaknya". Penelitian diawali dengan mengidentifikasi dialog dan visual pada enam scene yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi bentuk humor satir yang meliputi ironi, parodi, hiperbola, sarkasme, dan alegori, serta menguraikan sasaran kritik sosial yang ditampilkan dalam setiap scene.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, peneliti menafsirkan nilai-nilai yang relevan dengan ajaran Islam, kemudian mengaitkannya dengan dalil Al-Qur'an yang sesuai. Tahap berikutnya adalah menganalisis hasil wawancara mahasiswa KPI menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall, yang mencakup posisi dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini berupaya memahami keberagaman pemaknaan mahasiswa KPI terhadap nilai-nilai yang dikaji dalam perspektif dakwah pada video tersebut tanpa mengasumsikan bahwa setiap scene pasti mengandung pesan dakwah.

Tahap berikutnya adalah menganalisis resepsi mahasiswa KPI terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui humor satir dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Teori ini membagi posisi pemaknaan audiens menjadi tiga kategori, yaitu dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Ketiga posisi tersebut digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa KPI menerima, menegosiasikan, atau menolak makna pesan dakwah yang disampaikan dalam video.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bentuk humor satir yang digunakan, nilai-nilai yang dapat dikaitkan dengan pesan dakwah berdasarkan analisis peneliti, serta pemaknaan mahasiswa KPI terhadap nilai-nilai tersebut dalam video animasi segmen "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif jenis penelitian *field research* dipilih untuk penelitian ini karena tujuan penelitian adalah untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena sosial dari sudut pandang audiens, khususnya mahasiswa KPI yang menonton segmen "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana audiens menerima

dakwah, pengalaman mereka, dan pesannya, pendekatan kualitatif digunakan. Data yang dihasilkan secara alami menggambarkan realitas sosial melalui deskripsi kata-kata.[49] Namun, pendekatan deskriptif field research bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana audiens menerima, menafsirkan, dan memaknai pesan dakwah yang dikemas dengan humor satir dalam video animasi tersebut. Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat memberi audiens gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang cara pesan dakwah diterima di media digital.[50]

2. Setting Penelitian dan Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dengan melihat bagaimana reaksi mahasiswa KPI yang sudah menonton video pada kanal YouTube tekotok tersebut, dengan reaksi mereka terhadap pesan dakwah yang dikemas dengan menggunakan humor satir berbentuk animasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana audiens merespon pesan dakwah dengan humor satir yang disajikan dalam segmen video "Mana Bapaknya." Sehingga bisa menjadi salah satu bentuk inovasi bidang dakwah yang memanfaatkan teknologi digital media sosial.

3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

   Sampel merupakan bagian dari subjek penelitian yang dipilih untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memperoleh sampel yang

---

[49] Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hal. 63.

[50] Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, *Sanabil* (Mataram: Sanabil, 2020), hal. 36, http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.

memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertimbangan tersebut disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian yang telah ditetapkan.[51]

Berdasarkan teknik tersebut, peneliti memilih delapan mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sebagai informan utama. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman menonton video animasi Tekotok segmen "Mana Bapaknya" serta dapat memberikan pemaknaan terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui humor satir dalam video tersebut. Jumlah informan tersebut juga memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam melalui wawancara sehingga diperoleh data yang rinci dan beragam mengenai penerimaan pesan dakwah berdasarkan teori resepsi Stuart Hall, yaitu posisi dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
b. Pernah menonton video animasi Tekotok segmen "Mana Bapaknya".
c. Aktif menggunakan YouTube dan media sosial.
d. Bersedia menjadi informan dalam penelitian.

4. Sumber Data Penelitian
   a. Data Primer

      Data primer, juga disebut data utama, adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber lapangan yang penting untuk keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan subjek penelitian dan dokumentasi digital. Setelah itu, data dikumpulkan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana audiens memahami pesan dakwah dalam

[51] Rika Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makassar: CV, Tohar Media, 2022), 80.

video animasi tersebut. Artinya, hanya dengan memperoleh data ini penelitian dapat dianggap berhasil.[52]

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan delapan mahasiswa aktif Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester enam sebagai informan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana informan memaknai nilai-nilai yang dikaji dalam perspektif dakwah pada video animasi Tekotok segmen "Mana Bapaknya". Data yang diperoleh mencakup pandangan, pemahaman, dan tanggapan informan terhadap kritik sosial serta nilai-nilai yang dikaitkan dengan pesan dakwah dalam video tersebut, termasuk penerimaan, negosiasi, atau penolakan terhadap makna yang disampaikan. Selain itu, data primer didukung oleh dokumentasi digital berupa video "Mana Bapaknya" yang menjadi objek penelitian untuk mengidentifikasi adegan, dialog, dan bentuk humor satir yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang dikumpulkan melalui media perantara. Istilah ini mengacu pada fakta bahwa data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti; sebaliknya, mereka berasal dari literatur, dokumen, atau data yang dikumpulkan oleh orang lain. Sumber data sekunder termasuk buku, jurnal akademis dan artikel.[53]

---

[52] Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep,Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal. 122.

[53] Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): hal. 113.

Data penelitian sekunder digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan fondasi teoritis bagi penelitian. Data sekunder ini terdiri dari berbagai sumber yang relevan, termasuk buku, artikel, jurnal ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan dakwah, satir, dan analisis resepsi. Dan kemudian data gambar, yaitu cuplikan adegan dalam video animasi yang dipelajari dan audiovisual, yaitu kombinasi teks, gambar, dan suara, seperti dalam segmen "Mana Bapaknya" dari video animasi. Kanal YouTube Tekotok.[54]

5. Teknik Pengumpulan Data
   a. Wawancara

      Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, dan pemaknaan informan terhadap suatu fenomena berdasarkan perspektif mereka masing-masing. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) untuk mengetahui bagaimana mereka memaknai nilai-nilai yang dikaji dalam perspektif dakwah pada video animasi Tekotok segmen “Mana Bapaknya”.[55]

      Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan terbuka. Dengan melakukan wawancara ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana mahasiswa KPI memaknai

---

[54] Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Kerawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023), hal. 46.

[55] Julianty Pradono and Rachmalina Soerachman Nunik Kusumawardani Kasnodihardjo, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018), hal. 42.

pesan dakwah yang disampaikan dalam video animasi segmen "Mana Bapaknya" dari kanal YouTube Tekotok. Data primer yang diperoleh dari wawancara ini termasuk pemaknaan, interpretasi, dan tanggapan mahasiswa terhadap pesan dakwah yang dikemas dengan humor satir yang ditemukan dalam video animasi. Selain itu, wawancara yang menyeluruh dilakukan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa KPI menerima, mengubah, dan menolak pesan dakwah, semuanya berdasarkan teori resepsi Stuart Hall.[56]

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah uraian literatur tentang topik atau bidang penelitian tertentu. Uraian ini mencakup topik penelitian, masalah yang diajukan atau ditanyakan, teori atau hipotesis yang mendukung penelitian, dan metodologi yang sesuai.[57] Data yang dikumpulkan berasal dari artikel penelitian awal yang diterbitkan dalam jurnal nasional, serta dari database elektronik yang terdaftar dan diindeks oleh Google *Scholar*, Semantic *Scholar*, dan ERIC, serta dari URL langsung jurnal nasional. Semua barang yang ditemukan juga diekstraksi. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi persyaratan inklusi yang ditetapkan dalam tahap analisis dapat digunakan.[58]

c. Dokumentasi Digital

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bahan tertulis atau visual.

---

[56] Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): hal. 13081.

[57] Firdaus Jeka et al., "Kajian Literatur Dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, Dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty)," *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): hal. 26467, https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50.

[58] Rida Haniyah Siregar and Meyniar Albina, "Menjelaskan Cara Menganalisis Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Media Akademik* 3, no. 6 (2025): hal. 6.

Dokumen, seperti laporan, surat, arsip, foto, video dan data digital, lebih stabil dan dapat diverifikasi, menjadikannya sumber data yang kuat.[59] Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Dokumentasi memberikan wawasan tentang sejarah, kebijakan, peristiwa, dan kemajuan yang terkait dengan subjek penelitian.[60]

5. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang digunakan untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini memungkinkan data menjadi lebih terorganisir dan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data direduksi dari temuan wawancara dan dokumentasi digital yang berkaitan dengan tanggapan siswa KPI terhadap pesan dakwah dalam segmen "Mana Bapaknya" dari video animasi Tekotok Channel YouTube.[61]

Data yang berkaitan dengan humor satir, pesan dakwah, dan pemaknaan mahasiswa KPI akan dirangkum dan dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu, sedangkan data yang tidak relevan dengan

---

[59] Desti Umi Kalsum, Rifqi Annas, and Syarnubi, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif* 6, no. 11 (2025): hal. 176.

[60] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hal. 4, https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

[61] Nurdewi, "Implementasi Pesonal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): hal. 301.

fokus penelitian akan disisihkan. Selanjutnya, teori resepsi Stuart Hall digunakan untuk menganalisis data wawancara dengan membagi pemaknaan informan ke dalam tiga posisi resepsi: posisi dominasi hegemonik, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Pembagian mahasiswa KPI berdasarkan cara mereka memahami, menerima, mengubah, atau menolak pesan dakwah yang disampaikan dalam video tersebut. Peneliti dapat mengorganisasi data, menemukan pola pemaknaan audiens, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian melalui proses reduksi data ini.[62]

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis agar lebih mudah bagi peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk pengelompokan, tabel, atau uraian deskriptif yang menunjukkan hubungan antar kategori.[63] Untuk menyampaikan data dalam penelitian ini, hasil wawancara mahasiswa KPI, pengamatan video animasi segmen "Mana Bapaknya", dan dokumentasi dari kanal YouTube Tekotok disusun ke dalam narasi terstruktur. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan. Contohnya termasuk bagaimana mahasiswa KPI memahami pesan dakwah, jenis humor satir yang ditemukan dalam video, dan bagaimana audiens menanggapi penyampaian pesan. Melalui penyediaan data ini, peneliti dapat melihat bagaimana mahasiswa memahami pesan dakwah melalui

[62] Hasby Ash-Shiddiqi, N Riza Wahyuni Sinaga, and adya Cindy Audina, "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): hal. 338.

[63] Nurhaswinda et al., "Penyajian Data," *Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): hal. 63.

humor satir. Ini memudahkan analisis lebih lanjut dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitia.[64]

c. Pengambilan Kesimpulan

Proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimulai saat peneliti mulai memahami apa arti data yang mereka kumpulkan. Proses ini tidak berhenti di sana, tetapi terus berkembang seiring dengan jumlah data yang dikumpulkan di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa KPI menafsirkan pesan dakwah dengan humor satire dan untuk menemukan pola pemaknaan yang muncul dari wawancara dan dokumentasi digital. Penarikan kesimpulan dilakukan dalam video animasi segmen "Mana Bapaknya" di kanal YouTube Tekotok. Didasarkan pada data yang telah dianalisis secara sistematis, kesimpulan penelitian bukan hasil subjektivitas peneliti, oleh karena itu, hasil penelitian juga melalui proses verifikasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa temuan itu valid dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian.[65]

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan dibahas secara sistematis dalam bab ini. Pada latar belakang, peneliti menjelaskan mengapa mereka memilih pesan dakwah dalam video animasi

---

[64] Muhamad Afifuddin Nur and Made Saihu, "Pengolahan Data," *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi* 5, no. 1 (2024): hal. 163.

[65] Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): hal. 82, https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93.

humor satir segmen "Mana Bapaknya" dari kanal YouTube Tekotok sebagai subjek penelitian mereka. Dibahas juga fenomena dakwah online dan penggunaan humor satir dalam platform YouTube sebagai cara untuk menyebarkan pesan dakwah di era internet.

BAB II Landasan Teori

Bab ini mencakup teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Fokus penelitian mencakup berbagai teori, termasuk humor satire, pesan dakwah, media digital YouTube, dan teori Stuart Hall tentang analisis resepsi. Dalam segmen "Mana Bapaknya" kanal YouTube Tekotok, uraian teori disajikan secara sistematis untuk mendukung analisis pemaknaan mahasiswa KPI mengenai pesan dakwah dalam video anamasi tekotok tersebut.

BAB III Gambaran Umum

Bab ini memberikan penjelasan menyeluruh tentang objek penelitian, yaitu kanal YouTube Tekotok, khususnya segmen "Mana Bapaknya". Penjelasan tersebut mencakup penjelasan profil kanal, jenis konten yang disajikan, fitur video animasi, dan gambaran isi video yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, bab ini menjelaskan mengapa video tersebut dipilih sebagai objek penelitian.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Bab ini membahas temuan penelitian tentang jenis humor satire dan pesan dakwah yang ditemukan dalam segmen "Mana Bapaknya" dari video animasi kanal YouTube Tekotok. Selain itu, bab ini membahas hasil wawancara tentang bagaimana siswa KPI merespon pesan dakwah dalam video tersebut. Hasil analisis wawancara tersebut didasarkan pada teori resepsi Stuart Hall, yang mencakup posisi dominan hegemonik, posisi yang dinegosiasikan, dan posisi yang menentang.

BAB V Penutup

Berdasarkan rumusan masalah dan temuan penelitian, bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi untuk peneliti,

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis resepsi mahasiswa KPI terhadap pesan dakwah dalam humor satir video animasi kanal YouTube Tekotok segmen "Mana Bapaknya", dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk humor satir dalam video animasi Tekotok segmen "Mana Bapaknya" ditemukan dalam enam scene yang memuat empat bentuk humor satir, yaitu hiperbola, alegori, ironi, dan sarkasme. Hiperbola digunakan untuk menggambarkan kemalasan Rani secara berlebihan sehingga perilaku tersebut menjadi bahan kritik. Alegori menghadirkan sindiran melalui penggambaran tokoh dan situasi yang berkaitan dengan sikap terhadap kerabat. Ironi menjadi bentuk yang menonjol dalam beberapa adegan, yaitu ketika terdapat pertentangan antara ucapan dan kenyataan. Ironi tersebut digunakan untuk mengkritik kurangnya inisiatif dan tanggung jawab, perilaku korupsi yang merugikan masyarakat, serta perilaku ayah yang tidak memberikan teladan baik bagi anak. Sementara itu, sarkasme digunakan melalui ungkapan tajam untuk menyindir pembebanan pekerjaan rumah kepada satu orang. Kritik yang muncul berkaitan dengan nilai akhlak, seperti tanggung jawab, penghormatan terhadap kerabat, keteladanan, dan tolong-menolong, serta nilai syariah berupa larangan memperoleh harta secara batil. Keterkaitan tersebut merupakan hasil analisis peneliti terhadap dialog dan konteks cerita, bukan pernyataan mengenai niat kreator.

Resepsi mahasiswa KPI terhadap pesan dakwah dalam video animasi Tekotok segmen "Mana Bapaknya" menunjukkan kecenderungan pada posisi dominan-hegemonik dan negosiasi, sedangkan posisi oposisi bukan kecenderungan utama. Pada posisi dominan-hegemonik, mahasiswa menerima pesan utama dalam scene mengenai kemalasan, sikap terhadap kerabat, inisiatif dan tanggung jawab, korupsi, keteladanan orang tua, serta tolong-menolong dalam keluarga. Sementara itu, posisi negosiasi

tampak ketika mahasiswa menerima pesan tersebut, tetapi memberikan penyesuaian berdasarkan pandangan dan pengalaman masing-masing. Hal ini terlihat terutama dalam pemaknaan terhadap kondisi pengasuhan, tanggung jawab keluarga, dan penggunaan bahasa sindiran yang dinilai terlalu tajam. Secara keseluruhan, mahasiswa KPI memahami dan menerima nilai-nilai yang dapat dikaitkan dengan dakwah dalam tayangan, tetapi tidak selalu menyetujui seluruh cara penyampaiannya. Temuan ini menunjukkan bahwa pemaknaan audiens berlangsung secara aktif dan beragam, baik pada masing-masing scene maupun terhadap keseluruhan video.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kreator konten dakwah digital

   Bagi kreator konten dan pendakwah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyampaikan kritik sosial dan nilai-nilai keagamaan melalui humor satir. Penggunaan humor perlu disesuaikan dengan konteks dan karakteristik audiens agar pesan dapat dipahami tanpa mengaburkan nilai yang ingin disampaikan. Kreator dan pendakwah juga diharapkan memperhatikan pemilihan bahasa, terutama ketika membahas persoalan keluarga, pengasuhan, dan perilaku individu, sehingga sindiran tetap dapat menyampaikan kritik secara tepat tanpa merendahkan pihak tertentu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian selanjutnya dapat membandingkan resepsi mahasiswa KPI dengan audiens dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda untuk mengetahui bagaimana perbedaan tersebut memengaruhi pemaknaan terhadap humor satir dan nilai-nilai dakwah. Selain itu, wawancara dengan kreator dapat dilakukan untuk memahami pertimbangan dalam pem-

buatan konten serta pandangannya mengenai keterkaitan humor satir dengan nilai-nilai dakwah. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih luas, baik dari sudut pandang audiens maupun kreator.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Leon A. *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.

Abdullah, Qadaruddin, Muhammad. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Abdullah. *Ilmu Dakwah- Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.

———. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.

Adlan Sanur Tarihoran. *Akhlak Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Bukit Tinggi: IAIN Press, 2022.

Agustianti, Rika, Pandriadi, Lissiana Nussiferra, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makassar: CV, Tohar Media, 2022.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

Artanti, Desnas, and Aris Saefullah. "RESEPSI AUDIENS TERHADAP DAKWAH HUMANIS DI INSTAGRAM: ANALISIS KONTEN REFLEKTIF AKUN INSTAGRAM@ SANTOSIM." *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 9, no. 2 (2025): 327–40.

Ash-Shiddiqi, Hasby, N Riza Wahyuni Sinaga, and adya Cindy Audina. "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 338.

Asmail Azny. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Betirudin, Betirudin, Moehammad Iqbal Sultan, Muliadi Mau, and Fadeliyah Ikhwan. "Humor Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Dalam Film Insya Allah Sah 2)." *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 7, no. 2 (2025). https://doi.org/10.24076/pikma.v7i2.1999.

Chamami, Mifrohul Hana, Nur ’lid Mubarok, Hanik Hidayati, Ahmad Nilnal Munachifdlil Ula, and Permata Sharoh Anisa. *Pesan Dakwah Syair Lagu Serngenge Nyoto Karya K.H.R Asnawi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2025.

Charles A. Knight. *The Literature of Satire*. *Αγαη*. Vol. 8. New York: Cambridge University Press, New York, 2019.

Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*. *Sanabil*. Mataram: Sanabil, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.

Clinten, Bill, and Wahyunanda Pertiwi, Kusuma. “Riset: Setengah Populasi Penduduk Indonesia Adalah Pengguna YouTube.” Kompas.com, 2025. https://tekno.kompas.com/read/2025/11/28/17320027/riset-setengah-populasi-penduduk-indonesia-adalah-pengguna-youtube.

Colston, Raymond W. Gibbs Jr. dan Herbert L. *The Cambridge Handbook of Irony and Thought*. Cambridge: Cambridge University Press, 20223.

Damayanti, Tania, Rohmiati, and Wiwien Wirasati. *Pesan Komunikasi Edukasi Pada Iklan Di YouTube Dan Resepsi Khalayak*. Indramayu: CV.Adanu Abimata, 2025.

Dedi Arianto. “Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perspektif Islam.” *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)* 17, no. 01 (2024): 101–24. https://doi.org/10.70688/tarbiyatulmisbah.v17i01.422.

(Ed.), Salvatore Attardo. *The Routledge Handbook of Language and Humor*. New York: Routledge, 2017.

Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. *ILMU DAKWAH*. Jakarta Pusat: Prenada Media Group, 2019.

Fairusah, Qonita Najmah, and Nasrulloh. “Surat Al-Baqarah Ayat 188 : Prinsip Hukum Islam Untuk Mencegah Penyalagunaan Kekuasaan.” *Journal of Scientific Interdisciplinary* 1 (2024): 13–14.

Fajar, Adam Hafidz Al, Ashri Ramadhan, and Sopian Hadi. “Representasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Video Animasi

Tekotok Di YouTube Episode Tekotok Series Kenapa (Full Movie) Ft. Ustadz @Felixsiauw1453." *El-Fatih: Jurnal Dakwah Dan Penyuluan Islam* 3, no. 2 (2024): 48–61.

Fitriyani, Hikmah, Nur Sholekhati, Nailatun Nafisah, and Nur Hanifah. "Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial (Studi Kasus Pada Channel Youtube Jeda Nulis Oleh Habib Husein Ja ' Far)." *Jurnal Komunikasi Islam* 4, no. 1 (2023): 78–83.

Hadi, Ido Prijana, Megawati Wahjudianata, and Inri Inggrit Indrayani. *Komuniasi Massa*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.

Hall, Stuart, Dorothy Hobson, Andrew Lowe, and Paul Willis. *Culture, Media, Language*. London: Unwin Hyman, 1980.

Handayani, Dini. "Sosiologi Peran Ketahanan Keluarga Sebagai Pembentuk Karakter Mandiri Peserta Didik." *Sosietas : Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2022): 139–40.

Haniyah Siregar, Rida, and Meyniar Albina. "Menjelaskan Cara Menganalisis Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Media Akademik* 3, no. 6 (2025): 6.

Haqiah, Nur Azizatul, Aufa Fatchia Rahma, Rofiatus Sa'adah, Winda Islamitha Nurhamidah, Lutfiah Holifa Balkis, and Dwi Ratnasari. "Konsep Pengelolaan Waktu Menurut Relevansinya Dalam Kehidupan Modern The Concept of Time Management in the Qur ' an and Its Relevance to Modern Life." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 76 (2025): 3489–90.

Harahap, Hanan Asrowi, M Syukri Azwar Lubis, Universitas Alwashliyah Medan, and Alamat Email Penulis. "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Perspektif Buya Hamka : Kajian Pemikiran Dan Relevansinya Di Era Kontemporer." *AL-HANIF: JURNAL PENDIDIKAN ANAK DAN PARENTING* 6, no. 1 (2026): 74–83.

Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep,Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.

Hj. Muliati. *Ilmu Akidah*. Parepare: Ipn Press, 2020.

Huda, Sokhi. *Teori-Teori Dakwah*. Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2022.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. “Kementerian Agama Republik Indonesia, Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, Q.S. Al-Anfal [8]: 22,” n.d.

Islam, Shinta Alimatul, and Mutrofin. “Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab.” *Jurnal Kopis* 06, no. 01 (2023): 3–4.

Jaya, Pajar Hatma Indra, and dkk. *Bunga Rampai Dakwah Dan Transformasi Sosial Pembelajaran Dari Berbagai Daerah*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2023.

Jeka, Firdaus, Risnita, M. Syahran Jailani, and Asrulla. “Kajian Literatur Dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, Dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty).” *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 26467. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50.

Kalsum, Desti Umi, Rifqi Annas, and Syarnubi. “Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.” *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif* 6, no. 11 (2025): 176.

Kamaluddin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.

Kholili, M. *Model Komunikasi Untuk Dakwah: Dakwah Ramah Untuk Semua Communicate the Islam with Friendly for All (CIFA)*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Kuncara, Evan Ardine, and Dr. Fajar Junaedi S.Sos., M.Si. “Analisis Resepsi Khalayak Tentang Komedi Dan Dakwah Dalam Konten Pemuda Tersesat Di Youtube.” *UMS Library*, 2024. https://eprints.ums.ac.id/127179/.

Kurniasih, Rahma Mardiana, Oktarina Puspita Wardani, and Aida Azizah. “Satire Pada Kanal Youtube Santoon Tv Serta” 9, no. 2 (2024).

Kustiawan, Winda, Annisa Fatika, Hikmatul Fadhila, and Zakaria Musa Lubis. “Dakwah Satir Dalam Kanal YouTube Kartun @ Tekotok : Analisis Isi Dan Wacana Kritik Sosial.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 17702.

Muflihah, Nisa, and Mahyuddin Barni. “Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur ’ an ; Tinjauan QS At- Tahrim : 6 Dan QS Luqman : 12-19

.” *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru* 2, no. 2 (2025): 403.

Muhammad Afifi Bahaf. *Aqidah Islam*. Serang: IAIB Press, 2015.

Muhammad Ali. “Aqidah Akhlak Dan Pembelajaran.” Lampung: Creative Tugu Pena, 2019.

Muhammad, Zulfikar, Anida, and Yunita Asman. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat An-Nisa Ayat 36.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama* 13, no. 2 (2023): 602–13.

Mulyana, Deddy. *Belajar Komunikasi Lewat Cerita Dan Humor*. Jakarta: Prenada Media Group, 2022.

Nasution, Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.

Norton, Dan S., Peters Rushton, and M. H. Abrams. *A Glossary of Literary Terms Eleventh Edition*. *College Composition and Communication*. Vol. 8. Canada: Cengage Learning, 2013. https://doi.org/10.2307/354930.

Nur, Muhamad Afifuddin, and Made Saihu. “Pengolahan Data.” *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi* 5, no. 1 (2024): 167.

Nurdewi. “Implementasi Pesonal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 301.

Nurhaswinda, Syalsa Riski Maulina, Azzahra, Fitri Jannah, Nurwidiatul Jannah, Nurul Aini Fadila, Zalfi Juni Harza, and Naufal Hariza Putra. “Penyajian Data.” *Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 63.

Oktawira, Leni, Risman Bustamam, and Apriyenti. “Konsep Manajemen Berdasarkan Surat Al-Ashri Dan Hadits Yang Relevan (Manajemen Waktu).” *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal p-ISSN:* 6, no. 4 (2025): 4686.

Patma, Okie Fajaruddin, and Silverius Djuni Prihatin. “Analisis Resepsi Stuart Hall Tentang Poster Silang Pinjam Antar Perpustakaan Sepatu Jolifa.” *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan (2025),* 5, no. 1 (2025): 57–58.

Pradono, Julianty, and Rachmalina Soerachman Nunik Kusumawardani

Kasnodihardjo. *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018.

Puspitasari, Maya. "Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): 219.

Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13081.

Qadir, Abdul. "Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)." *Al-Furqan: Jurnal Agama,Sosial, Dan Budaya* 3, no. 6 (2024): 2715.

Qodaruddin, Muhammad, and Wahyudin Bakri. *Islam, Media Sosial, Dan Generasi Postmilenial*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.

Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 82. https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93.

Rahasti, Silvia, Ahmad Zuhdi, and Fauzi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Humor Dalam Ceramah Juru ADkwah Di Kumun Mudik." *Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): 48.

Rahmat Ramdhani. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.

Rahmawatima, Anita, and Wahyu Mulyani. "Bentuk Dan Fungsi Satire Dalam Akun YouTube Tekotok (An Analysis of Satirical Forms and Functions in Tekotok's YouTube Content) Solikhah." *Totobuang* 12 (2024): 74.

Ramli. *Ilmu Aqidah*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7. Yogyakarta: Manggar Pustaka, 2023.

Rasyid, Daud. *Indahnya Syariat Islam*. Vol. 2. Jakarta: Usamah Press, 2015.

Realino, Bernard, Danu Kristianto, ; Ignasius, Liliek Senaharjanta, ; Cherish, Vella Tri Hanly, ; Febiana, and Lia Chandra. "Proses

Encoding Dan Decoding Audiens Pada Film Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2026, 312–13. http://jurnalilmukomunikasi.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/2051.

Rusnali, Nur Aisyah, and Samsinar. *Buku Ajar Progam Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, n.d.

Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Kerawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023.

Simon Kemp. "Laporan Gambaran Umum Global Digital 2026." We Are Social, 2025. https://wearesocial.com/id/blog/2025/10/digital-2026-global-overview-report/.

Simpson, Paul. *On the Discourse of Satire Towards a Stylistic Model of Satirical Humour*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2003.

Social Blade. "Profil YouTube Tekotok," 2019. https://socialblade.com/youtube/channel/UCFhzJ5UfoTlOxJT8xYoTuDw.

Sri Yulianty Mozin, Alfiyah Agussalim, Aldina Sakira, Marshanda Putri Rahmawati, Dina Alifia Jasmine, Moh Tegar Pratama Bito, Deron Rivaldo Suluh, and Indah Purnamasari Hapulu. "Korupsi Sebagai Penyalahgunaan Kekuasaan Untuk Keuntungan Pribadi Dalam Birokrasi Publik Analisis Dampaknya Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Indonesia." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 3 (2026): 257–74. https://doi.org/10.62383/risoma.v4i3.1699.

Sudjatmiko, Dimas Prasetyo, and Didik Hariyanto. "Satire Dan Kritik Sosial Dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri," no. 1 (2024): 2.

Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And*

Studies (IICLS) 5, no. 3 (2024): 113.

Suratnoaji, Catur, Nurhadi, and Yuli Candrasari. *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data*. Banyumas: Sasanti Institute, 2019.

Syamsul M R, Asep. *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*. *Mimbar*. Vol. 2. Bandung: Romeltea, 2013.

Syintia, Nurfitria, and Arzam. "Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media Di Era Modern." *An-Nida'* 46, no. 1 (2022): 86. https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i1.19245.

Tekotok. "Mana Bapaknya (Full Movie)." YouTube, 2025. https://www.youtube.com/watch?v=9FOjyVWvEu8&t=865s.

Tias, Gati Pranaweng, and Anwar Mansyur. "Perilaku Kerja Inovatif : Peran Keyakinan Individu, Inisiatif Pribadi, Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis* 9, no. 2 (2025): 675.

Ummah Hidayatul Nurul. "PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAKWAH DI ERA DIGITAL." *Jurnal Manajemen Dakwah* X, no. 1 (2022): 6. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd.

Vera, Nawiroh. *Analisis Resepsi Metode Riset Khalayak Media*. Yogyakarta: Depublish Digital, 2024.

Wahid, Umaimah. *Facebook: Ruang Perdebatan Kebijakan Pemerintah*. Tangerang: Indigo Media, 2024.

Wahyuni, Rahmi, and Siti Harahap, Rahma. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital : Study Literature Review." *An-Nadwah* 29 (2023): 169–70.

Yusuf, Muhammad, and Suf Kasman. "Humor Dalam Pesan Dakwah." *Ju Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 1 (2025): 1032–34. https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7176.